

## BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Sistem *Clustering* Respon Emosi Marah Wanita Jawa adalah sebagai berikut :

1. Sistem *clustering* untuk analisis respon emosi marah wanita jawa pada penelitian ini mampu memberikan hasil *clustering* dan juga menampilkan hasil persentase analisa dan juga hasil akurasi.
2. Hasil akurasi sistem *clustering* untuk analisis respon emosi marah wanita jawa pada penelitian ini mendapatkan hasil “STRUKTUR KUAT” pada kedua metode, baik itu metode *K-Medoids Clustering* maupun metode *K-Means Clustering* menurut aturan kriteria subjektif pengukuran pengelompokan berdasarkan *Silhouette Coefficient*.
3. Persamaan dan Perbedaan hasil *clustering* dengan menggunakan metode *K-Medoids Clustering* dan *K-Means Clustering* pada penelitian ini dapat dilihat pada jumlah total datanya. Karena pada metode *K-Medoids Clustering* terdapat *pra-processing* untuk menutupi kekurangan dari metode *K-Means Clustering* yaitu *noise*. Selain itu perbedaan juga dapat terlihat pada saat menentukan pusat *cluster* sebagai titik acuannya. Untuk metode *K-Medoid Clustering* menentukan pusat *cluster* sebagai titik acuan menggunakan pengambilan objek baru secara acak. Pengambilan objek secara acak untuk penentuan titik acuan pusat *cluster* pada metode *K-Medoids* merupakan cara untuk mengatasi kekurangan *K-Means* yang sensitif terhadap *outlier* sedangkan metode *K-Means Clustering* menentukan pusat *cluster* sebagai titik acuan menggunakan nilai rata-rata dari keseluruhan data setelah dilakukan perhitungan *clustering* pertama kali. Untuk persamaan kedua metode *K-Medoids Clustering* dan *K-Means Clustering* yaitu sama-sama memiliki “STRUKTUR KUAT” menurut aturan kriteria subjektif pengukuran pengelompokan berdasarkan

*Silhouette Coefficient* jadi metode ini baik untuk digunakan karena struktur yang bersifat kuat.

4. Berdasarkan hasil analisis dan penelitian respon emosi wanita jawa baik dari responden domisili jawa timur maupun jawa tengah sama-sama memiliki persamaan pemicu marah wanita jawa kelompok pemaarah yaitu dari seluruh aspek yaitu aspek suami, aspek anak, aspek orang tua, aspek saudara dan aspek pekerjaan. Untuk pemicu kemarahan wanita jawa timur kelompok agak pemaarah yaitu berdasarkan aspek suami, anak dan saudara, sedangkan jawa tengah tidak ada yang memicu kemarahan sehingga tergolong kelompok tidak pemaarah. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari analisis respon emosi marah wanita jawa timur maupun jawa tengah.

## **7.2 Saran**

Berdasarkan penelitian, ada beberapa hal yang disarankan antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih dapat dikembangkan lagi menjadi sistem yang lebih lengkap karena masih banyak data pendukung responden yang dapat dianalisa dari hasil *clustering* seperti aspek-aspek pemicu marah wanita jawa lainnya misal aspek tetangga, aspek mertua, aspek teman, dan lain sebagainya.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan merubah perbandingan metode *clustering* dengan yang lain selain *K-Medoid* ataupun *K-Means* yang digunakan sebagai kedepannya semisal *text mining*, *agglomerative hierarchical clustering* (AHC), *Item-Based Clustering Hybrid*, dan lain sebagainya.

